

**PENINGKATAN HASIL BELAJAR PESERTA DIDIK PADA
PEMBELAJARAN IPAS MENGGUNAKAN MODEL
PROBLEM BASED LEARNING BERBANTUAN
BOOK CREATOR DI KELAS V
SDN 45 TELUK PANJANG
KABUPATEN BUNGO**

SKRIPSI

Diajukan sebagai syarat untuk mendapatkan gelar

Sarjana Pendidikan



Oleh
BELLA SANTIKA
NIM. 20129253

**DEPARTEMEN PENDIDIKAN GURU SEKOLAH DASAR
FAKULTAS ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS NEGERI PADANG
2025**

HALAMAN PERSETUJUAN SKRIPSI

**PENINGKATAN HASIL BELAJAR PESERTA DIDIK PADA
PEMBELAJARAN IPAS MENGGUNAKAN MODEL
PROBLEM BASED LEARNING BERBANTUAN
BOOK CREATOR DI KELAS V
SDN 45 TELUK PANJANG
KABUPATEN BUNGO**

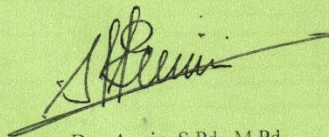
Nama : Bella Santika
NIM : 20129253
Departemen : Pendidikan Guru Sekolah Dasar
Fakultas : Ilmu Pendidikan
Institusi : Universitas Negeri Padang

Mengetahui,
Kepala Departemen PGSD FIP UNP



Prof. Dr. Yanti Fitria, S.Pd, M.Pd
NIP. 197605202008012020

Padang, Mei 2025
Disetujui oleh :
Dosen Pembimbing



Drs. Arwin, S.Pd., M.Pd
NIP. 196203311987031001

PENGESAHAN TIM PENGUJI

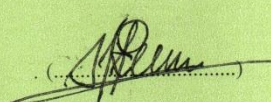
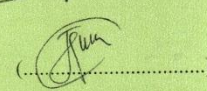
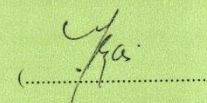
Dinyatakan lulus setelah dipertahankan di depan Tim Penguji Skripsi
Departemen Pendidikan Guru Sekolah Dasar Fakultas Ilmu Pendidikan
Universitas Negeri Padang

Judul Skripsi : Peningkatan Hasil Belajar Peserta Didik Pada Pembelajaran *IPAS*
Menggunakan Model *Problem Based Learning* Berbantuan *Book*
Creator Di kelas V SDN 45 Teluk Panjang Kabupaten Bungo

Nama : Bella Santika
NIM/BP : 20129253/2020
Departemen : Pendidikan Guru Sekolah Dasar
Fakultas : Ilmu Pendidikan
Institusi : Universitas Negeri Padang

Padang, Mei 2025

Tim Penguji,

No	Jabatan	Nama Dosen	Tanda Tangan
1.	Ketua	Drs. Arwin, S.Pd., M.Pd	
2.	Anggota	Dra. Hamimah, M.Pd	
3.	Anggota	Yesi Anita, M.Pd	

SURAT PERNYATAAN

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Bella Santika
NIM/BP : 20129253/2020
Departemen : Pendidikan Guru Sekolah Dasar
Fakultas : Ilmu Pendidikan
Judul : Peningkatan Hasil Belajar Ips Melalui Model Problem Based
Learning Berbantuan Book Creator Dikelas V SD

Dengan ini menyatakan bahwa skripsi yang saya buat ini merupakan hasil karya sendiri dan benar keasliannya. Apabila ternyata dikemudian hari penulisan skripsi ini merupakan hasil plagiat atau menjiplakan, maka saya bersedia bertanggung jawab, sekaligus bersedia menerima sanksi berdasarkan aturan yang berlaku.

Demikian pernyataan ini saya buat dalam keadaan sadar dan tidak ada paksaan.

Padang, 4 Mei 2025 Saya

yang Menyatakan



Bella Santika

NIM.20129253

ABSTRAK

Bella Santika, 2025 : Peningkatan Hasil Belajar Peserta Didik Pada Pembelajaran IPAS Menggunakan Model *Problem Based Learning* Berbantuan *Book Creator* Di Kelas V SDN 45 Teluk Panjang Kabupaten Bungo.

Penelitian dilatarbelakangi dari observasi dan wawancara yang telah dilakukan oleh peneliti di SDN 45 Teluk Panjang Kabupaten Bungo. Temuan-temuan seperti belum aktifnya peserta didik dalam pelaksanaan pembelajaran, banyak peserta didik yang sibuk sendiri dengan urusan masing-masing dan kurang memperhatikan pendidik dalam menjelaskan pelajaran, metode yang digunakan oleh pendidik yang bersifat monoton serta perencanaan yang disiapkan oleh pendidik yang belum maksimal serta media pembelajaran berbasis teknologi belum diaplikasikan. Hal tersebut berdampak kepada hasil belajar dari peserta didik yang masih rendah. Tujuan penelitian ini adalah untuk mendeskripsikan peningkatan dari perencanaan, pelaksanaan serta hasil belajar peserta didik melalui penggunaan model Model *Problem Based Learning* Berbantuan *Book Creator* di SDN 45 Teluk Panjang Kabupaten Bungo.

Penelitian ini merupakan penelitian tindakan kelas (PTK) yang menggunakan pendekatan kualitatif dan kuantitatif. Penelitian ini telah dilaksanakan dalam dua siklus, yaitu siklus pertama terdiri dari 2 kali pertemuan dan siklus kedua terdiri dari 1 kali pertemuan. Setiap siklus meliputi empat tahapan yaitu perencanaan, pelaksanaan, pengamatan, dan refleksi. Subjek penelitian ini adalah pendidik dan peserta didik kelas V SDN 45 Teluk Panjang Kabupaten Bungo dengan jumlah 20 orang peserta didik.

Hasil penelitian menunjukkan peningkatan pada aspek sikap siswa yang dominan negatif pada siklus I naik menjadi dominan positif pada siklus kedua. Hasil pengamatan a) Modul ajar siklus I dengan rata-rata 79.16% (baik) dan siklus II 95.83% (sangat baik), b) Pelaksanaan pada aspek pendidik siklus I dengan rata-rata 78.56% (baik) dan siklus II 92,85% (sangat baik), sedangkan pelaksanaan pada aspek peserta didik siklus I dengan rata-rata 78.56% (baik) dan siklus II 92,85% (sangat baik), c) Penilaian hasil belajar penguasaan dan keterampilan dengan rata-rata peserta didik dalam peningkatan hasil belajar pada siklus I diperoleh dengan rata-rata 80 dan siklus II dengan rata-rata 91. Berdasarkan hasil tersebut dapat disimpulkan bahwa dengan model Model *Problem Based Learning* Berbantuan *Book Creator* dapat meningkatkan hasil belajar peserta didik pada pembelajaran IPAS di Kurikulum Merdeka.

Kata Kunci: Hasil Belajar, *Problem Based Learning*, *Book Creator*

KATA PENGANTAR



Puji syukur peneliti ucapkan atas kesempatan yang diberikan Allah SWT untuk menyelesaikan skripsi ini. Salawat dan Salam tak lupa pula peneliti hadiahkan kepada Nabi Muhammad SAW yang menjadi panutan bagi umat Islam yang telah mengubah akhlak umat manusia dari zaman jahiliyah menjadi zaman yang penuh dengan ilmu pengetahuan, moral dan etika. Sehingga dengan perjuangan dan pengorbanan beliau kita dapat merasakan manisnya iman dan ilmu pengetahuan seperti saat sekarang ini.

Skripsi yang berjudul Peningkatan Hasil Belajar IPAS Melalui Model *Problem Based Learning* Berbantuan *Book Creator* Di Kelas V SD. ini diajukan sebagai salah satu syarat memperoleh gelar sarjana pendidikan pada program S-1 Departemen Pendidikan Pendidik Sekolah Dasar (PGSD) Fakultas Ilmu Pendidikan (FIP) Universitas Negeri Padang (UNP).

Dalam penelitian tindakan kelas ini, peneliti banyak memperoleh bimbingan dan bantuan dari berbagai pihak. Untuk itu pada kesempatan ini peneliti mengucapkan terima kasih kepada:

1. Ibu Prof. Dr. Yanti Fitria, M.Pd selaku kepala departemen PGSD FIP UNP yang telah memberikan izin kepada peneliti untuk menyelesaikan skripsi ini.
2. Bapak Dr. Chandra, M.Pd selaku ketua dan Koordinator UPP III yang telah banyak memberikan bantuan informasi dan fasilitas untuk

menyelesaikan skripsi ini.

3. Ibu Drs. Arwin M.Pd selaku dosen pembimbing yang telah meluangkan waktu untuk memberikan petunjuk, bimbingan, nasehat dan dukungan yang sangat berharga bagi peneliti dalam penyusunan skripsi ini.
4. Ibuk Hamimah, M.Pd dan Ibuk Yesi Anita, M.Pd selaku dosen penguji I dan II, yang telah memberikan ilmu, arahan, kritikan, dan saran yang berharga untuk kesempurnaan skripsi ini.
5. Bapak dan Ibu dosen beserta staf departemen PGSD FIP UNP yang telah memberikan ilmu dan informasi yang sangat berguna bagi peneliti selama perkuliahan.
6. Ibu Desrita, S.Pd, selaku Kepala Sekolah SD Negeri 45 Teluk Panjang dan pendidik kelas V yang telah memberikan izin penelitian di kelas V dan membantu dalam penelitian, serta semua pendidik dan staf SD Negeri 45 Teluk Panjang Kabupaten Bungo.
7. Teristimewa keluarga tercinta Bapak (Syamsul Bahri), cinta pertama Saya, Putrimu ini Berjuta-juta terima kasih karena sdah selalu mengusahakan Pendidikan Anak-anakmu, Terimakasih Karena Selalu Mendukung Anakmu Dengan Penuh Kasih Sayang.
8. Berjuta-juta Terimakasih Juga Untuk Mamak saya Tercinta (Dewi Sartika), Terima Kasih Karena Selalu Menjadi Penyemangat Hidup Anak-anakmu, Terima Kasih Sudah Selalu Mendoakan Setiap Saat untuk kami anakmu ini.
9. Kepada adik-adik, kedua kakak, (Ripaldo), dan adik ketiga si bungsu

(M. Ezzio Razan Pebri Elvaro) yang selalu menyemangati lewat coletehan dan tingkah lucu nya. semoga Kita Bisa Menjadi Anak Yang Membanggakan Kedua Orang Tua.

10. Terima kasih sebesar-besarnya untuk diri sendiri yang sudah mau berjuang sampai di posisi ini dan berharap bisa berjuang untuk kedepannya. dan Terima kasih sdah bertahan.
11. Semua pihak yang telah membantu dalam proses penulisan skripsi ini yang tidak bisa disebutkan satu persatu.
12. Dan yang terakhir untuk Pemilik NIM 2110015211105 yang selalu mendukung dan memberi motivasi dengan tulus dalam penyelesaian skripsi ini, yang selalu sabar memberi semangat, dan arahan dan saran. Dan ini yang paling penting, karena dengan penuh ikhlas hati yang telah menemani selama proses Penyelesaian skripsi ini.

Peneliti mengirimkan doa kepada Allah SWT semoga bantuan yang telah diberikan memperoleh balasan yang berlipat ganda dari-Nya. Peneliti menyadari tiada manusia yang sempurna, oleh sebab itu kritik dan saran yang bersifat membangun sangat peneliti harapkan dari pembaca. Peneliti berharap semoga skripsi ini bermanfaat bagi kita semua, Aamiin.

Padang, Februari 2025

Bella

Santika

DAFTAR ISI

ABSTRAK	i
KATA PENGANTAR	ii
DAFTAR ISI	v
DAFTAR TABEL	vii
DAFTAR BAGAN	viii
DAFTAR LAMPIRAN	ix
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Rumusan Masalah	8
C. Tujuan Penelitian	8
D. Manfaat Penelitian	9
BAB II KAJIAN PUSTAKA	11
A. KAJIAN TEORI	11
1. Hasil Belajar	11
2. Pembelajaran IPAS	13
3. Modul Ajar	18
4. Model Pembelajaran <i>Problem Based Learning</i> (PBL)	24
5. Aplikasi <i>Book Creator</i>	31
B. Kerangka Teori	34
BAB III METODE PENELITIAN	36
A. Rancangan Penelitian	36
B. Rancangan Penelitian	37
C. Data dan Sumber Data	44
D. Teknik Pengumpulan Data dan Instrumen Penelitian	46
E. Analisis Data	48
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	52
A. HASIL PENELITIAN	52
1. Siklus 1 Pertemuan 1	53
a. Perencanaan	53

b.	Pelaksanaan	55
c.	Pengamatan	58
d.	Refleksi	68
2.	Siklus 1 Pertemuan II	80
a.	Perencanaan.....	80
b.	Pelaksanaan	81
c.	Pengamatan	85
d.	Refleksi	96
3.	SIKLUS 2.....	107
a.	Perencanaan.....	107
b.	Pelaksanaan	109
c.	Pengamatan	112
d.	Refleksi	121
B.	PEMBAHASAN	128
BAB V KESIMPULAN DAN SARAN.....		136
A.	KESIMPULAN	136
B.	SARAN	137
DAFTAR RUJUKAN		139
LAMPIRAN.....		146

DAFTAR TABEL

Tabel 1 Nilai UH IPAS Kelas V SDN 45 Teluk Panjang Kabupaten Muara Bungo	5
Tabel 2 Taraf Persentase Pengamatan Aktivitas Pembelajaran	50
Tabel 3 Taraf Pencapaian Hasil Belajar	50

DAFTAR BAGAN

Bagan 1 Kerangka Teori	35
Bagan 2 Alur Penelitian Tindakan Kelas	40

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1 Modul Ajar Siklus I Pertemuan I.....	146
Lampiran 2 Hasil Penilaian Siklus I Pertemuan I.....	171
Lampiran 3 Hasil Pengamatan Siklus I Pertemuan I	174
Lampiran 4 Modul Ajar Siklus I Pertemuan II	189
Lampiran 5 Hasil Belajar Peserta Didik Siklus I Pertemuan II	214
Lampiran 6 Hasil Pengamatan Siklus I Pertemuan II	217
Lampiran 7 Modul Ajar Siklus II.....	235
Lampiran 8 Hasil Belajar Peserta Didik Siklus II.....	262
Lampiran 9 Hasil Pengamatan Siklus II.....	265
Lampiran 10 Rekapitulasi Hasil Penelitian Siklus I dan II.....	283
Lampiran 11 Dokumentasi.....	287
Lampiran 12 Lampiran Surat Izin dan Balasan.....	304

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pendidikan adalah upaya untuk memajukan bertumbuhnya budi pekerti (kekuatan batin dan karakter), pikiran, serta tubuh anak menurut Ki Hadjar Dewantara (2013). Pendidikan tidak bisa dipisahkan dari kurikulum karena peran kurikulum sangat penting dan mendasar (Kusumaningpuri, 2024). Kurikulum dapat dikatakan sebagai “jiwa atau ruh” pendidikan yang perlu dievaluasi secara berkala untuk mengikuti perkembangan zaman dan teknologi (Suryaman, 2020). Gunawan menegaskan bahwa kurikulum memiliki posisi yang sangat sentral dalam proses pendidikan, dan kurikulum juga menjadi wadah bagi segala kebijakan pendidikan yang diterapkan oleh manajemen sekolah atau pemerintah (Santika et al., 2019). Dengan berkembangnya dunia pendidikan yang semakin modern, kurikulum perlu diperbarui dengan mencari model kurikulum pendidikan yang sesuai dengan kondisi budaya negara agar proses pembelajaran berjalan optimal.

Salah satu inisiatif dalam transformasi pendidikan di Indonesia untuk menciptakan generasi masa depan yang lebih unggul adalah Kurikulum Merdeka (Kusumaningpuri, 2024). Kurikulum ini berfokus pada kebijakan Merdeka Belajar, yang diprakarsai oleh Menteri Pendidikan dan Kebudayaan RI Kabinet Indonesia, Nadiem Anwar Makarim. Kebijakan ini bertujuan menciptakan lingkungan belajar yang menyenangkan bagi peserta didik maupun pendidik. Kurikulum Merdeka menawarkan konsep yang memberikan kebebasan kepada guru dan peserta didik dalam memilih metode atau sistem

pembelajaran yang sesuai. Kurikulum ini juga menekankan pada pengembangan karakter yang harus sesuai dengan nilai-nilai kebangsaan Indonesia, seperti yang tercantum dalam profil Pelajar Pancasila, yaitu karakter keteladanan, mandiri, berpikir kritis, kreatif, bergotong-royong, dan berkebhinekaan global (Komalasari, 2023).

Selain itu, penerapan mata pelajaran dalam Kurikulum Merdeka sudah dilakukan secara terpisah (Arhinza et al., 2023). Salah satu mata pelajaran dalam Kurikulum Merdeka adalah IPAS, yang merupakan gabungan antara IPA dan IPS. Penggabungan kedua mata pelajaran ini dilakukan karena pada usia sekolah dasar, anak-anak cenderung memandang segala sesuatu sebagai satu kesatuan yang utuh dan terpadu (Wijayanti et al, 2023). Selain itu, mereka masih berada pada tahap berpikir konkret, holistik, dan menyeluruh, meskipun belum mendetail. Tujuan dari penyatuan pelajaran IPA dan IPS adalah untuk mendorong anak-anak mengelola lingkungan alam dan sosial secara terpadu. Kurikulum Merdeka menekankan pendekatan pembelajaran yang lebih sesuai dengan situasi dan relevansi bagi peserta didik, memungkinkan mereka terlibat aktif dalam kegiatan belajar-mengajar. Salah satu komponen utama dalam Kurikulum Merdeka adalah Ilmu Pengetahuan Sosial (IPS). Materi IPS dalam pembelajaran IPAS di Sekolah Dasar sangat penting untuk meningkatkan pemahaman peserta didik tentang masyarakat, lingkungan, dan peristiwa sehari-hari dalam konteks sosial dan alamiah (Husnah et al., 2023).

Pelaksanaan pembelajaran berbasis Kurikulum Merdeka di kelas dilakukan sesuai dengan karakteristik peserta didik (Barlian et al., 2022).

Pembelajaran berbasis Kurikulum Merdeka mengacu pada keterampilan yang harus dimiliki peserta didik, yaitu 6C, antara lain *creativity* (kreativitas) di mana peserta didik mampu menunjukkan kreativitasnya, *critical thinking* (berpikir kritis) di mana peserta didik mampu berpikir secara kritis, *communication* (komunikasi) di mana peserta didik mampu berkomunikasi, *collaboration* (kerja sama) di mana peserta didik dapat bekerja sama secara positif, *character* (karakter) di mana peserta didik memiliki karakter yang baik, dan *citizenship* (kewarganegaraan) di mana peserta didik memiliki rasa nasionalisme sebagai warga negara (Islamiyah et al., 2023).

Berdasarkan observasi yang dilakukan peneliti di kelas V SDN 45 Teluk Panjang Kabupaten Bungo pada tanggal 20 Maret 2024, 25 Maret 2024, dan 26 Maret 2024. Observasi ini meliputi observasi terhadap perencanaan pembelajaran, pelaksanaan pembelajaran baik itu terkait dengan aktivitas pendidik dan aktivitas peserta didik. Berikut ini beberapa temuan permasalahan yang penulis amati:

Pada tahap perencanaan, terdapat beberapa hal yang belum maksimal dalam penyusunannya. (1) susunan modul ajar yang dibuat oleh guru belum sepenuhnya mengikuti komponen yang tersedia, dan (2) modul ajar yang disusun belum mengintegrasikan model pembelajaran yang inovatif dan menarik untuk proses pembelajaran yang lebih menyenangkan.

Kedua, pada proses pelaksanaan, beberapa hal yang belum maksimal dalam pelaksanaannya (1) pembelajaran masih cenderung berpusat pada guru sehingga terkesan monoton karena peserta didik kurang terlibat secara aktif,

(2) peserta didik perlu lebih dibimbing oleh guru untuk menghadapi masalah, (3) guru perlu lebih mengembangkan keterampilan peserta didik dalam menemukan konsep sendiri dalam memecahkan masalah untuk meningkatkan kemampuan berpikir kritis mereka.

Permasalahan yang penulis temukan berdampak pada peserta didik antara lain: (1) kurangnya keterlibatan aktif peserta didik dalam pembelajaran dan mereka merasa jenuh dengan suasana kelas, (2) rasa takut dan kurangnya kepercayaan diri peserta didik saat diminta untuk menyampaikan pendapat mereka terhadap suatu masalah, (3) kurangnya motivasi peserta didik untuk mengembangkan kemampuan diri, baik dalam memahami materi pembelajaran maupun dalam berdiskusi dengan teman sehingga mereka belum mampu berpikir secara logis. Akibat dari permasalahan tersebut berdampak pada hasil belajar peserta didik yang rendah, seperti hanya 35% peserta didik di Kelas V yang mencapai hasil belajar sesuai dengan KKTP (Kriteria Ketercapaian Tujuan Pembelajaran) yang ditetapkan sekolah, yaitu pada rentang 81-90. Berikut ini tabel hasil Ulangan Harian peserta didik pada pembelajaran IPAS di Kelas V SDN 45 Teluk Panjang:

Tabel 1 Nilai UH IPAS Kelas V SDN 45 Teluk Panjang Kabupaten Muara Bungo

No.	Nama Siswa	Nilai UH
1.	AZZA HADLY PRATAMA	81
2.	AZIRA NARISKA	65
3.	KHOIRUL NUR YAKIN	70
4.	M.RAJAB AL MUSAROQ	82
5.	M.ARGa PRATAMA	70
6.	MIZHON ALFARABI	64
7.	M.IQBAL RAMADHAN	56
8.	NOPRIAN SAPUTRA	59
9.	RAHMA	67
10.	SUNISEL	68
11.	ARBANDO SABANI	85
12.	ARMANDA ABAR	73
13.	ABAR KATULISTIWA	60
14.	ALDO FERNANDES	88
15.	AZIRA	72
16.	AMEL TASYA	50
17.	DELI YANA	86
18.	DESI PUTRI	88
19.	LELY DWI CAHYANI	67
20.	EDLY BRILIAN	87
	Jumlah	1.438
	Rata-rata	71,9
	Persentase Ketuntasan Belajar Kelas V	35%
	Persentase Tidak Ketuntasan Belajar Kelas V	65%

Sumber: Guru Kelas V SDN 45 Teluk Panjang

Berdasarkan hasil belajar dan permasalahan diatas terlihat bahwa pembelajaran belum berjalan dengan maksimal. Hasil belajar menunjukkan bahwa peserta didik yang tuntas dalam belajar hanya 35%, sedangkan peserta didik yang belum tuntas adalah 65%. Oleh karena itu, diperlukan adanya perbaikan pada pelaksanaan pembelajaran demi hasil belajar peserta didik yang meningkat dan mengoptimalkan segala kemampuan peserta didik

sebagaimana yang sesuai dengan kurikulum merdeka. Salah satu cara yang tepat dan sesuai dengan kurikulum merdeka dan dapat meningkatkan hasil belajar peserta didik menurut penulis dengan menggunakan model *Problem Based Learning*. Menurut Priansa (2017) mengemukakan bahwa model pembelajaran merupakan kerangka konseptual yang digunakan sebagai pedoman dalam melakukan suatu kegiatan kerja, atau sebuah gambaran sistematis untuk proses pembelajaran agar membantu belajar siswa dalam mencapai tujuan yang ingin dicapai. Tujuan dari model *Problem Based Learning* menurut Hosnan (2014) adalah meningkatkan kemampuan pada peserta didik dalam memperoleh berbagai pengalaman serta mengubah tingkah laku peserta didik dari segi kualitas dan kuantitas. Dengan model *Problem Based Learning* diharapkan dapat membantu peserta didik dalam memahami pelajaran karna dalam proses pembelajarannya peserta didik dituntut secara aktif.

Keunggulan dari model *Problem Based Learning* menurut Tim Kemdikbud (dalam Abidin, 2014) memandang model *Problem Based Learning* sebagai suatu model pembelajaran yang menantang peserta didik untuk belajar bagaimana belajar, bekerja secara berkelompok untuk mencari solusi dari permasalahan dunia nyata. Sejalan dengan itu, menurut shoimin (2017) mengungkapkan beberapa kelebihan model pembelajaran berbasis masalah yaitu: (1) mendorong peserta didik untuk memiliki kemampuan memecahkan masalah pada dunia nyata, (2) membangun pengetahuan peserta didik melalui aktivitas belajar, (3) mempelajari materi yang sesuai dengan

permasalahan, (4) terjadi aktivitas ilmiah melalui kerja kelompok pada peserta didik, (5) kemampuan komunikasi akan terbentuk melalui kegiatan diskusi dan presentasi hasil pekerjaan, (6) melalui kerja kelompok peserta didik yang mengalami kesulitan secara individual dapat diatasi.

Selain itu, penulis juga mengintegrasikan media pembelajaran berbasis digital ke dalam pembelajaran IPAS menggunakan model PBL. Pembelajaran dengan menggunakan media pembelajaran dapat meningkatkan kegiatan belajar menjadi lebih menyenangkan dan mendorong peserta didik untuk aktif dalam proses pembelajaran (Isjayanti et al., 2023). Media pembelajaran yang penulis gunakan adalah Aplikasi *Book Creator*. Penggunaan *Book Creator* sangat relevan bagi peserta didik di era industri 4.0 saat ini, karena platform ini mengintegrasikan berbagai jenis media dalam pembelajaran. Peserta didik dapat dengan mudah mengakses video, audio, dan gambar (Puspitasari & Walujo, 2020). Selain itu, peserta didik difasilitasi untuk mengakses berbagai sumber pendukung melalui tautan yang disajikan dalam *e-book* (Agasi & Desyandri, 2022). Menurut Sanjaya et al (2023), bahan ajar ini merupakan sebuah buku digital *hypermedia* berbasis web, yang dirancang untuk meningkatkan partisipasi belajar peserta didik dan memberi kemudahan akses kapan saja dan di mana saja melalui perangkat mereka. Studi sebelumnya menunjukkan bahwa *e-book* dengan *book creator* sangat cocok untuk digunakan dalam pembelajaran (Agasi & Desyandri, 2022).

Berdasarkan permasalahan yang telah diuraikan di atas, maka penulis tertarik untuk melakukan penelitian tindakan kelas dengan judul

“Peningkatan Hasil Belajar IPAS Melalui Model *Problem Based Learning* Berbantuan *Book Creator* Di Kelas V SD”.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan di atas, maka rumusan masalah dalam penelitian ini secara umum adalah “Bagaimana peningkatan hasil belajar peserta didik dalam pembelajaran IPAS menggunakan model *Problem Based Learning* (PBL) berbantuan aplikasi Book Creator di kelas V SDN 45 Teluk Panjang Kabupaten Bungo?”. Sedangkan secara khusus, rumusan masalah dari penelitian ini adalah:

1. Bagaimanakah modul ajar untuk meningkatkan hasil belajar peserta didik menggunakan model PBL berbantuan aplikasi Book Creator di kelas V SDN 45 Teluk Panjang Kabupaten Bungo?
2. Bagaimanakah pelaksanaan pembelajaran IPAS menggunakan model PBL berbantuan aplikasi Book Creator di kelas V SDN 45 Teluk Panjang Kabupaten Bungo?
3. Bagaimanakah peningkatan hasil belajar peserta didik setelah menerapkan model PBL berbantuan aplikasi Book Creator di kelas V SDN 45 Teluk Panjang Kabupaten Bungo?

C. Tujuan Penelitian

Secara umum, tujuan penelitian ini adalah untuk meningkatkan hasil belajar peserta didik kelas V SDN 45 Teluk Panjang melalui model *Problem Based Learning* (PBL) berbantuan aplikasi Book Creator. Sedangkan tujuan khusus dari penelitian ini adalah:

1. Modul ajar untuk meningkatkan hasil belajar peserta didik menggunakan model PBL berbantuan aplikasi Book Creator di kelas V SDN 45 Teluk Panjang Kabupaten Bungo.
2. Pelaksanaan pembelajaran IPAS dengan menerapkan model PBL berbantuan aplikasi Book Creator di kelas V SDN 45 Teluk Panjang Kabupaten Bungo.
3. Peningkatan hasil belajar peserta didik setelah penerapan model PBL berbantuan aplikasi Book Creator di kelas V SDN 45 Teluk Panjang Kabupaten Bungo.

D. Manfaat Penelitian

Secara teoritis, hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat pada pembelajaran IPAS di kelas V SDN 45 Teluk Panjang Kabupaten Bungo dengan menggunakan model *Problem Based Learning* (PBL) berbantuan aplikasi Book Creator. Adapun manfaat praktis yang diharapkan dari penelitian ini adalah:

1. Bagi penulis, menambah wawasan dan ilmu pengetahuan penulis di dalam peningkatan hasil belajar peserta didik dalam pembelajaran IPAS menggunakan model *Problem Based Learning* (PBL) berbantuan aplikasi Book Creator.
2. Bagi guru, sebagai masukan yang berharga dalam melaksanakan tugas mengajarnya untuk membimbing peserta didik dalam kegiatan pembelajaran.

3. Bagi peserta didik, membantu dan mempermudah mereka dalam memahami materi yang dipelajari, serta memberikan pengalaman baru dalam kegiatan belajar.
4. Bagi kepala sekolah, sebagai dasar untuk membina guru dalam menjalankan proses pembelajaran yang efektif.

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. KESIMPULAN

Pada bab ini dipaparkan simpulan dan saran yang berkaitan dengan peningkatan hasil belajar tematik terpadu dengan menggunakan model *Problem Based Learning* berbantu *Book Creator* di kelas V SDN 45 Teluk Panjang Kabupaten Bungo. Simpulan dan saran peneliti sajikan sebagai berikut:

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan peneliti dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Perencanaan pembelajaran pada kurikulum merdeka untuk meningkatkan hasil belajar peserta didik dengan menggunakan model *Problem Based Learning* berbantu *Book Creator* di kelas V SDN 45 Teluk Panjang Kabupaten Bungo dalam bentuk modul mengalami peningkatan dari siklus I ke siklus II. Hasil penilaian modul ajar pada siklus I rata-ratanya 79.16% dengan kriteria baik (B). Semakin meningkat pada siklus II yaitu, 95.83% dengan kriteria sangat baik (SB).
2. Pelaksanaan pembelajaran pada kurikulum merdeka untuk meningkatkan hasil belajar peserta didik dengan menggunakan model *Problem Based Learning* berbantu *Book Creator* di kelas V SDN 45 Teluk Panjang Kabupaten Bungo mengalami peningkatan, ditinjau dari aspek pendidik dan aspek peserta didik. Hasil

pengamatan berdasarkan aktivitas pendidik pada siklus I menunjukkan bahwa pelaksanaan pembelajaran dengan rata-rata persentase nilai yang diperoleh adalah 78.56% dengan kriteria baik (B). Lebih meningkat lagi pada siklus II dengan persentase nilai 92.85% dengan kriteria sangat baik (SB). Sedangkan pada aktivitas peserta didik pada siklus I rata-rata persentase nilai 78.56 baik (B). Lebih meningkat lagi pada siklus II dengan persentase nilai 92.85% dengan kriteria sangat baik (SB). Dengan hal ini, terlihat bahwa ada peningkatan dari kegiatan mengajar pendidik dan aktivitas peserta didik pada tahap pelaksanaan mulai dari siklus I sampai siklus II.

3. Hasil belajar peserta didik pada pembelajaran pada kurikulum merdeka dengan menggunakan model *Problem Based Learning* berbantu *Book Creator* di kelas V SDN 45 Teluk Panjang Kabupaten Bungo pada siklus I diperoleh persentase nilai rata-rata, yaitu 80 dan semakin meningkat pada siklus II, yaitu 91. Dengan demikian, model *Problem Based Learning* berbantu *Book Creator* dapat meningkatkan hasil belajar tematik terpadu

B. SARAN

Berdasarkan kesimpulan yang telah dipaparkan di atas, peneliti mengemukakan beberapa saran untuk dipertimbangkan dalam meningkatkan proses pembelajaran tematik terpadu, yaitu:

1. Pada tahap perencanaan pelaksanaan pembelajaran tematik terpadu hendaknya pendidik memperhatikan komponen-komponen penting

dalam penyusunan modul ajar dengan menggunakan model *Problem Based Learning* berbantu *Book Creator* agar dapat digunakan menjadi model pembelajaran alternatif dan referensi dalam merancang modul sesuai kurikulum merdeka.

2. Dalam pelaksanaan pembelajaran tematik terpadu dengan menggunakan model *Problem Based Learning* berbantu *Book Creator* seorang pendidik hendaknya melaksanakan pembelajaran sesuai dengan modul yang dibuat, serta mampu menguasai dan mengondisikan kelas agar peserta didik mampu untuk belajar aktif dalam proses pembelajaran.
3. Penilaian dilakukan untuk mengetahui apakah pembelajaran tematik terpadu berhasil atau tidak merupakan hal yang sangat penting untuk diperhatikan. Apabila seorang pendidik telah membuat modul sesuai dengan komponen penyusunannya, serta dalam pelaksanaan pembelajaran berdasarkan modul yang telah dibuat, maka hasil belajar peserta didik pada pembelajaran tematik terpadu dengan menggunakan model *Problem Based Learning* berbantu *Book Creator* akan meningkat.

DAFTAR RUJUKAN

- Abidin. (2014). *Desain Sistem Pembelajaran dalam Konteks Kurikulum 2013*. Bandung: Refika Aditama.
- Adnyana, K. S., & Yudaparmita, G. N. A. (2023). Peningkatan Minat Belajar IPAS Berbantuan Media Gambar Pada Siswa Sekolah Dasar. *Edukasi: Jurnal Pendidikan Dasar*, 4(1), 61-70.
- Afdoli, N. S., Madjdi, A. H., & Khamdun, K. (2023). Pengembangan Game Edukasi Materi Siklus Air Bagi Siswa Kelas V Sekolah Dasar. *JiIP - Jurnal Ilmiah Ilmu Pendidikan*, 6(7), 4743–4750. <https://doi.org/10.54371/jiip.v6i7.1896>
- Anggraena, Y. (2022, 11 April). Pengelolaan Penilaian Hasil Pembelajaran di Sekolah Dasar. Diakses pada 27 Januari 2024, dari <https://ditpsd.kemdikbud.go.id/artikel/detail/pengelolaan-penilaian-hasil-pembelajarandisekolahdasar#:~:text=Salah%20satu%20spirit%20Kurikulu m%20Merdeka,dengan%20peserta%20didik%20di%20sekolahnya.>
- Agasi, D., & Desyandri. (2022). Integrated Thematic Teaching Materials with PjBL Based on Book Creator Application in Grade IV Elementary School. *Jurnal Ilmiah Sekolah Dasar*, 6(4), 575–583. <https://doi.org/10.23887/jisd.v6i4.52970>.
- Amin, S. M. (2010). *Bimbingan dan konseling Islam*. Jakarta: Amzah.
- Anwar, I. (2010). Pengembangan bahan ajar. *Bahan Kuliah Online. Direktori UPI. Bandung*.
- Ananda, N. A. (2017). Pengaruh Profitabilitas dan Struktur Modal Terhadap Nilai Perusahaan. *Jurnal Ekonomi dan Bisnis Indonesia*, 2(1), 25–31.
- Arhinza, A., Sukardi, S., & Murjainah, M. (2023). Analisis Pembelajaran Diferensiasi Berbasis P5 pada Mata Pelajaran IPAS Kelas IV Sekolah Dasar. *Journal on Education*, 6(1), 6518-6528.
- Arikunto, S. (2006). *Metode Penelitian Kualitatif*. Jakarta: Bumi Aksara.

- Aqib, Z., & Amrullah, A. (2018). *Penelitian Tindakan Kelas: Teori dan Aplikasi*. Yogyakarta: Andi.
- Badan Standar Kurikulum dan Asesmen Pendidikan Kemendikbud Ristek. (2022). *Capaian Pembelajaran Mata Pelajaran Ilmu Pengetahuan Alam dan Sosial (IPAS) Fase A - Fase C Untuk SD/MI/Program Paket A*.
- Barella, Y., Rustiyarso, R., Bahari, Y., Zakso, A., Supriyadi, S., & Al Hidayah, R. (2022). Sosialisasi pemanfaatan e-book creator berbasis internet pada guru SMA Negeri 2 Sambas. *GERVASI: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 5(3), 488–497. <https://doi.org/10.31571/gervasi.v5i3.3181>
- Barlian, U. C., Rahayu, P., & Solekah, S. (2022). Implementasi Kurikulum Merdeka dalam Meningkatkan Mutu Pendidikan. *Journal of Educational and Language Research*, 10(1), 1–52. <https://doi.org/10.21608/pshj.2022.250026>
- Creswell, J. W. (2012). Research design: pendekatan kualitatif, kuantitatif, dan mixed.
- Depdiknas, U. U. R. I. N., & No, R. I. (2003). Tahun 2003 tentang sistem pendidikan nasional. *Jakarta: depdiknas*.
- Direktorat Jenderal Pendidikan Anak Usia Dini, Pendidikan Dasar dan Pendidikan Menengah Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset dan Teknologi. (2023, 31 Juli). Data Pokok Pendidikan. Diakses pada 27 Januari 2024, dari <https://dapo.kemdikbud.go.id/rombel/1/080000>
- Dewantara, K. H. (2013). Pemikiran, konsepsi, keteladanan, sikap merdeka I (Pendidikan). *Yogyakarta: Majelis Luhur Tamansiswa*.
- Elysia, H., Sari, S. I., Maghfiroh, P., & Iza, M. (2023, October). Penerapan kurikulum merdeka di sd negeri 01 Kesesi kelas 4: Kurikulum merdeka. In *Prosiding SEMAI: Seminar Nasional PGMI* (Vol. 2, pp. 358-368).
- Fadlilah, U. N., Khamdun, K., & Purbasari, I. (2024). Implementasi Pembelajaran IPAS Berbasis Kurikulum Merdeka Belajar pada Siswa Kelas V. *Journal on Education*, 6(3), 16314-16321.
- Fatah, P. R., Kisai, A. A., Nurkholis, N., & Labudasari, E. (2023). Model Pembelajaran Problem Based Learning (PBL) Sebagai Peningkatan Hasil

- Belajar IPAS Pada Siswa Sekolah Dasar. *Paedagogi: Jurnal Kajian Ilmu Pendidikan (e-Journal)*, 9(1), 21-29.
<https://doi.org/10.24114/paedagogi.v9i1.46168>
- Fathurrohman, M. (2015). *Model-model Pembelajaran Inovatif*. Jogjakarta: Ar Ruzz Media
- Hartati, H., Djangi, M. J., & Burhayati, B. (2023). Penggunaan Book Creator pada Model Discovery Learning untuk Meningkatkan Hasil Belajar Kimia Peserta Didik. *JURNAL PEMIKIRAN DAN PENGEMBANGAN PEMBELAJARAN*, 5(3), 923-930.
- Helmiati. (2012). Model Pembelajaran | Dr. Hj. Helmiati, M.Ag. | download. In *Aswaja Pressindo*. <https://b-ok.asia/book/11172046/445481>
- Husnah, A., Fitriani, A., Patricya, F., Handayani, T. P., & Marini, A. (2023). Analisis materi IPS dalam pembelajaran IPAS kurikulum merdeka di sekolah dasar. *Jurnal Pendidikan Dasar dan Sosial Humaniora*, 3(1), 57-64.
- Hosnan, M. (2014). *Pendekatan Saintifik dan Kontekstual dalam Pembelajaran Abad 21*. Bogor: Ghalia Indonesia.
- Ibrahim, M, dan Nur, M. (2000). *Pengajaran Berdasarkan Masalah*. Surabaya: Universitas Negeri Surabaya.
- Iskandar, Dadang dan Narsim. (2015). “Penelitian Tindakan Kelas dan Publikasinya Untuk Kenaikan Pangkat dan Golongan Guru & Pedoman Penulisan PTK Bagi mahasiswa Cilacap”. *Jurnal Penelitian Tindakan Kelas Mahasiswa Cilacap*. Volume 3. Nomor 1
- Islamiyah, C., Huda, T., & Kunci, K. (2023). *Membangun Paradigma Baru Terhadap Makna Guru: Profiling English Teacher in New Era*. 1(1), 15–21.
- Isjayanti, M. D., & Ismaya, E. A. (2023). HASIL BELAJAR IPAS MENGGUNAKAN MODEL PEMBELAJARAN TGT BERBANTUAN MEDIA RODA PUTAR PADA SISWA KELAS IV SD N PATI WETAN 03. *Didaktik: Jurnal Ilmiah PGSD STKIP Subang*, 9(2), 1612-1620.
- Jusuf, H., & Sobari, A. (2021). Pelatihan Pembuatan Modul Pembelajaran Untuk Mendukung Pembelajaran Online. *Jurnal Pengabdian Masyarakat*

TEKNO, 2(1), 33-38.

Jojo, A., & Sihotang, H. (2022). Analisis kurikulum merdeka dalam mengatasi learning loss di masa pandemi Covid-19 (analisis studi kasus kebijakan pendidikan). *Edukatif: Jurnal Ilmu Pendidikan*, 4(4), 5150-5161.

Kemendikbud. (2017). *Materi Pelatihan Guru Implementasi*. Jakarta: Kemendikbud.

Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset dan Teknologi. (2022). Data PSP Provinsi Sumatera Barat : Sekolah Penggerak. Diakses pada 4 Februari 2024, dari <https://docs.google.com/spreadsheets/d/1DyIYiZT0uoHEzSdv8hSuj3GTxi2m3ilMPX3tDBM15A/edit?usp=sharing>

Komalasari, Mahilda Dea & An-Nisa Apriani. (2023). Integration of the Living Values Education Program (LVEP) in the Merdeka Curriculum. *Elementary School: Jurnal Pendidikan Dan Pembelajaran Ke-SD-An*, 10(1), 61-69.

Kunandar. (2015). *Penilaian Otentik (Penilaian Hasil Belajar Peserta Didik Berdasarkan)*. Jakarta: Rajawali Pers.

Kurniawan, A. I. (2014). Pengertian Diagram Use Case, Activity, & Sequence. Dalam <http://aldiilham.ilearning.me/2014/10/06/pengertiandiagram-usecaseactivitysequence/>.

Kusumaningpuri, A. R. (2024). Implementasi Pembelajaran Berdiferensiasi pada Pembelajaran IPAS Fase B Kelas IV Sekolah Dasar. *Jurnal Didaktika Pendidikan Dasar*, 8(1), 199-220.

Nafiati, D. A. (2021). Revisi taksonomi Bloom: Kognitif, afektif, dan psikomotorik. *Humanika, Kajian Ilmiah Mata Kuliah Umum*, 21(2), 151-172.

Madhakomala, dkk, (2022). Kurikulum Merdeka Dalam Perspektif Pemikiran Pendidikan Paulo Freire. *Jurnal Pendidikan*, 8(2), 166.

Maulida, U. (2022). Pengembangan modul ajar berbasis kurikulum merdeka. *Tarbawi*, 5(2), 130-138.

Moleong, L. J. (2017). *Metode penelitian kualitatif*, cetakan ke-36, Bandung:

- PT. Remaja Rosdakarya Offset, 6.
- Mulyasa. (2011). *Manajemen Berbasis Sekolah, Konsep, strategi dan Implementasi*. Bandung : PT Remaja Rosdakarya.
- Nasution. (2011). *Metode Research Penelitian Ilmiah*. Jakarta: PT Bumi Aksara.
- Palupi, D. A. R., Putri, K. E., & Mukmin, B. A. (2022). Pengembangan E-book menggunakan Aplikasi BookCreator berbasis QR Code pada Materi Ajar Siswa Sekolah Dasar. *PTK: Jurnal Tindakan Kelas*, 3(1), 78-90.
- Permendikbud Nomor 53 tahun 2015 pasal 3 ayat 3 tujuan penilaian hasil belajar.
- Prastowo, A. (2012). *Panduan Kreatif Membuat Bahan Ajar Inovatif*. Yogyakarta: Diva.
- Pratama, F. F., & Iman, A. S. (2021). Penelitian tindakan kelas dalam pendidikan kewarganegaraan. *Jurnal Pendidikan PKN, Volume II*, 10–23.
- Purwanto. (2010). *Evaluasi Hasil Belajar*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Puspitasari, V., & Walujo, D. A. (2020). Pengembangan Perangkat Pembelajaran Dengan Model Diferensiasi Menggunakan Book Creator Untuk Pembelajaran Bipa Di Kelas Yang Memiliki Kemampuan Beragam. *Jurnal Education and Development*, 8(4), 310–310.
- Putri, R. M., & Hamimah, H. (2023). Penerapan Model Problem Based Learning (PBL) Pada Pembelajaran Tematik Terpadu Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Peserta Didik di Kelas V SDN 09 Bandar Buat Kota Padang. *Jurnal Pendidikan Tambusai*, 7(2), 17684-17690.
- Rahmadayanti, D., & Hartoyo, A. (2022). Potret kurikulum merdeka, wujud merdeka belajar di sekolah dasar. *Jurnal basicedu*, 6(4), 7174-7187.
- Salsabilla, I. I., Jannah, E., & Juanda, J. (2023). Analisis modul ajar berbasis kurikulum merdeka. *Jurnal Literasi Dan Pembelajaran Indonesia*, 3(1), 33-41.
- Selviani, G. E., Heryanto, D., & Djumhana, N. (2019). Penerapan Model Pembelajaran Group Investigation untuk Meningkatkan Hasil Belajar IPA di SD. *Jurnal Pendidikan Guru Sekolah Dasar*, 4(1), 91-103.

- Santika, I.G.N., Kartika, I.M., & Wahyuni, N.W.R. (2019). Pendidikan Karakter: Studi Kasus Peranan Keluarga Terhadap Pembentukan Karakter Anak Ibu Sunah di Tanjung Benoa. *Jurnal Kajian Pendidikan Widya Accarya FKIP Universitas Dwijendra*, 10(1), 55-66. <http://ejournal.undwi.ac.id/index.php/widyaaccarya/article/view/864>.
- Shoimin, A. (2021). *68 model pembelajaran inovatif dalam kurikulum 2013*. Yogyakarta: Ar-ruzz Media.
- _____. (2017). *68 Model Pembelajaran Inovatif dalam kurikulum 2013*. Yogyakarta : PT Ar-Ruzz Media.
- Sanjaya, W. (2006). *Strategi Pembelajaran*. Jakarta: Kencana Prenada Media Group.
- Sanjaya, P. A., Pageh, I. M., & Suastika, I. N. (2023). Bahan Ajar E-Modul Book Creator untuk Pembelajaran IPS Berdiferensiasi di Sekolah Penggerak. *Jurnal Ilmiah Pendidikan Profesi Guru*, 6(2).
- Sudjana. (2017). *Penilaian hasil proses belajar mengajar*. Bandung: Alfabeta.
- Sugiyono. (2013). *Metodelogi Penelitian Kuantitatif, Kualitatif Dan R&D*. Bandung: ALFABETA.
- _____. (2015). *Metode Penelitian Kombinasi (Mix Methods)*. Bandung: Alfabeta.
- _____. (2018). *Metode Penelitian Kombinasi (Mixed Methods)*. Bandung: CV Alfabeta.
- _____. Metode Penelitian: Kuantitatif, Kualitatif dan R&D. Bandung: CV Alfabeta.
- Susanto, A. (2011). *Perkembangan Anak Usia Dini: pengantar dalam berbagai aspeknya*. Kencana.
- Sutikno, S. (2019). *Metode & Model-model Pembelajaran "Menjadikan Proses Pembelajaran Lebih Variatif, Aktif, Inovatif, Efektif dan Menyenangkan"*. Lombok: Holistica.

- Taufik, T., & Muhamadi, M. (2012). *Mozaik Pembelajaran Inovatif*. Padang: Sukabina Press.
- Tuminah, T., Kurniawan, D. F., & Faridha, N. (2022). The Effect of Storytelling through Book Creator to Improve Students' Reading Comprehension. *Edulitics (Education, Literature, and Linguistics) Journal*, 7(2), 101-107.
- Trianto. (2010). *Model Pembelajaran Inovatif-Progresif Konsep, Landasan, dan Implementasi Pada Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan (KTSP)*. Jakarta: Kencana.
- _____. (2012). *Model Pembelajaran Terpadu*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Undang-undang Republik Indonesia, No. 2 Tahun 1989 tentang Sistem Pendidikan Nasional dan Penjelasannya, Departemen Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia, 1989.
- Widjajanti, E. (2008, December). Kualitas lembar kerja siswa. In *Makalah Seminar Pelatihan penyusunan LKS untuk Guru SMK/MAK pada Kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat Jurusan Pendidikan FMIPA Universitas Negeri Yogyakarta* (pp. 2-5).
- Wijayanti, I., & Ekantini, A. (2023). Implementasi kurikulum merdeka pada pembelajaran ipas mi/sd. *Pendas: Jurnal Ilmiah Pendidikan Dasar*, 8(2), 2100-2112.
- Waluyo, B. (2018). *Pedoman pengembangan sanitasi sekolah dasar*, kemendikbud, direktorat jenderal pendidikan dasar. Jakarta: kementerian pendidikan dan kebudayaan. (ditpsd.kemendikbud.go.id).
- Widoyoko, E. P. (2009). *Evaluasi Program Pembelajaran*. Yogyakarta: Pustaka Belajar.
- Yusra, Z., Zulkarnain, R., & Sofino, S. (2021). Pengelolaan Lkp Pada Masa Pendmik Covid-19. *Journal Of Lifelong Learning*, 4(1), 15–22. <https://doi.org/10.33369/joll.4.1.15-2>